BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah audit sumber daya manusia dan efektivitas kerja karyawan pada PT.Surya Citra Televisi.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis.

Adapun pengertian penelitian menurut I Made Wiratha (2006:76), adalah sebagai berikut:

> "Penelitian didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum."

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Adapun pengertian dari metode menurut I Made Wiratha (2006:77), adalah sebagai berikut:

> "Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan."

Sedangkan pengertian dari metode Penelitian menurut I Made Wiratha (2006:77), adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan."

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada audit sumber daya manusia dan efektivitas kerja karyawan.

Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21), adalah:

> "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Adapun pengertian lain dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2002:63), yaitu:

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki."

Sedangkan pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Moh. Nazir (2003:71), adalah:

> "Penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang."

Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2007:13), adalah:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan

hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan audit SDM dan efektivitas kerja karyawan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein Umar (2000:54), adalah:

> "Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian."

Pengertian lain dari desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:72), adalah:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari kedua pengertian diatas, maka desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenal pengumpulan dan analisis data saja.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

> "Proses penelitian meliputi:
> 1. Sumber masalah
> 2. Rumusan masalah
> 3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
> 4. Pengajuan hipotesis
> 5. Metode penelitian
> 6. Menyusun instrument penelitian
> 7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah banyaknya karyawan yang melakukan pengunduran diri (pensiun dini) sehingga menciptakan situasi kerja yang kurang efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, maka sangat diperlukan peranan audit SDM untuk memberikan rekomendasi kepada manajemen.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik

jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek antara lain:

1. Bagaimana audit SDM yang terdapat di PT.Surya Citra Televisi.
2. Bagaimana efektivitas kerja karyawan yang terdapat di PT. Surya Citra Televisi.
3. Seberapa besar peranan audit SDM dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan di PT. Surya Citra Televisi.

3. Konsep dan Teori yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis dalam penelitian ini adalah melihat peranan audit SDM dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada PT.Surya Citra Televisi.

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah audit SDM berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang

lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan tahapan-tahapan audit SDM dari perusahaan. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauhmana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

   a. Tahapan-tahapan audit SDM yang diperoleh dari wawancara dengan divisi audit internal, *cost monitoring*, dan *financial* sebagai pihak yang ditunjuk oleh manajer HRD .
   b. Peranannya terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan yang didapat dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada staff dan karyawan divisi audit internal, *cost monitoring*, dan *financial* sebagai pihak yang ditunjuk oleh manajer HRD.

Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI *(Method Succesive Interval)* untuk menaikkan skala ordinal

menjadi interval, Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya peranan audit SDM dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan, regresi linier sederhana untuk melihat sejauh mana peranan audit sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan, koefisien determinasi untuk menilai besarnya peranan audit SDM dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu “Peranan Audit Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Surya Citra Televisi, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen disini adalah Audit sumber daya manusia. Indikator yang digunakan adalah tahapan-tahapan pemeriksaan audit SDM.

b. Variabel tidak bebas /*Dependent* (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disini adalah efektivitas kerja karyawan. Indikator yang digunakan untuk adalah prestasi kerja dan kepuasan kerja.

Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Kuesioner
Audit Sumber Daya Manusia (X)	"Audit Sumber Daya Manusia adalah sutau prosedur untuk meneliti atau memeriksa apakah cara membina sumber daya manusia dalam organisasi perusahaan itu sudah benar dan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pembinaan yang tepat sesuai kesepakatan bersama." **(SusiloMartoyo,2003:218)**	Tahapan Pemeriksaan: 1. Perencanaan	• Penetapan staf audit • Penyusunan program kerja audit • Pengembangan startegi menyeluruh	Ordinal	1 – 3

		2. Pelaksanaan	• Pengumpulan dan evaluasi bukti • Pendokumentasian dalam kertas kerja • Identifikasi dan wawancara • Evaluasi temuan	Ordinal	4 – 7
		3. Pelaporan dan Tindak lanjut	• Informasi temuan audit • Penyusunan hasil temuan • Penyampaian rekomendasi	Ordinal	8 - 10
Efektivitas Kerja karyawan (Y)	"Efektivitas kerja merupakan suatu ukuran tentang pencapaian suatu tugas atau tujuan" **(Schermerhorn, 1998:5)**	1. Prestasi Kerja	• Penempatan Karyawan • Hubungan kerja • Evaluasi prestasi • Perputaran pegawai • Pemberian sanksi	Ordinal	1 – 5
		2. Kepuasan Kerja	• Fasilitas penunjang • Penetapan jam kerja • *Rewards* • Gaya kepemimpinan atasan • Kebebasan berpendapat	Ordinal	6 – 10

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Audit Sumber daya Manusia dalam upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan" adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

   Pengertian dari sumber primer seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu:

   > "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."
   >
   > (2009: 137)

   Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini karyawan PT. Surya Citra Televisi.

2. Data Sekunder

   Sedangkan untuk pengertian sumber sekunder, Sugiyono mengemukakan bahwa:

   > "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."
   >
   > (2009:139)

   Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu akan kinerja manajemen perusahaan. Objek penelitian dalam studi kasus ini dititikberatkan pada

masalah perananan audit SDM dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan dimana pengambilan data dilakukan secara observasi langsung, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT.SCTV di divisi audit internal, *cost monitoring,* dan *financial.*

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009: 80) adalah sebagai berikut :

> ”Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan sebagai pihak-pihak yang ditunjuk oleh manajer HRD. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. SCTV dengan observasi penelitian pada Divisi Audit Internal, *cost monitoring,* dan *financial*. Populasi pada penelitian ini adalah 30orang yang terdiri 14 orang divisi Audit Internal, 16 orang pada divisi *cost monitoring* dan *financial*. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.3.2.2 Sampel

Teknik sampling (teknik pengambilan sampel) dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *non probability sampling*. Pengertian *non probability sampling* menurut Sugiyono (2009: 84) adalah sebagai berikut:

> "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, *kuota*, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*."

Karena teknik sampling atau penarikan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel, untuk itu pengambilan sampel ini penulis menggunakan metode *sampling* jenuh. Pengertian *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2006:78) adalah sebagai berikut:

> "*Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan teknik *sampling* Jenuh dari jumlah populasi sebanyak 30 orang, maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 30 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (Audit SDM) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan variabel Y (Efektivitas Kerja Karyawan) berskala ordinal, maka kedua data tersebut harus ditransformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI *(Method of Succesive Intervals)* atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua

data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval ini dapat digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *pearson product moment.* Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval menurut Hay's (1999:39) adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas)
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{NS} = \frac{\textbf{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}}{\textbf{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007 (Analize).*

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. **Penelitian Lapangan *(Field Research)***

   Penelitian lapangan *(Field Research),* dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

   a. Metode Pengamatan Langsung (observasi)

      Pengamatan langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

   b. Metode Wawancara (*Interview*)

      Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tatap muka secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yakni dengan mengadakan tanya jawab sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.

   c. Kuesioner

      Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Di dalam suatu penelitian terdapat dua jenis kuesioner yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu di dalam kuesioner telah disediakan jawaban oleh peneliti.

d. Dokumen

Proses pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen, misalnya struktur organisasi, dan dokumen yang berkaitan dengan audit SDM dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada PT.SCTV.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah

> ”*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*.”

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap *item* pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh *item*. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

Apabila nilai koefisien korelasi butir *item* pernyataan yang diuji lebih besar dari 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa *item* pernyataan tersebut merupakan konstruksi *(construct)* yang valid.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten, apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *split half method (Spearman Brown Correlation)* teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua divisi yang sama besar (berdasarkan pemilihan ganjil atau genap). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

a. Item dibagi menjadi dua secara acak (misalnya item ganjil dan genap).
b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga dapat skor total untuk setiap kelompok.

c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor kelompok II.

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh item

r_b = koefisien korelasi antara belahan pertama (ganjil) dan kedua (genap)

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,7.

Tabel 3.2
Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002; 70

3.2.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuesioner Audit SDM

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,678	0,30	Valid
Item_2	0,672	0,30	Valid
Item_3	0,533	0,30	Valid
Item_4	0,811	0,30	Valid
Item_5	0,680	0,30	Valid
Item_6	0,734	0,30	Valid
Item_7	0,862	0,30	Valid
Item_8	0,778	0,30	Valid
Item_9	0,828	0,30	Valid
Item_10	0,688	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,907			

Sumber: Lampiran 10

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas Kerja Karyawan

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_11	0,798	0,30	Valid
Item_12	0,837	0,30	Valid
Item_13	0,700	0,30	Valid
Item_14	0,752	0,30	Valid
Item_15	0,833	0,30	Valid
Item_16	0,755	0,30	Valid
Item_17	0,658	0,30	Valid
Item_18	0,822	0,30	Valid
Item_19	0,815	0,30	Valid
Item_20	0,756	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,946			

Sumber: Lampiran 10

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien

reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:147) adalah sebagai berikut:

> **"**Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi."

Menurut Rosgandika Mulyana (2005:8) pengertian analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Analisis kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot *(rating)*, peringkat *(rangking)*, atau skor *(scoring)."*

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian penelitian ini digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m - 1)}{m}$$

Sumber: Umi Narimawati, 2008

Keterangan:

n = jumlah sampel (dalam penelitian ini 30 responden)

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual

diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden, misalnya untuk variabel sumber kompetensi terdiri dari 10 *item* kuesioner dengan jumlah 10 responden, maka akan diperoleh kriteria sebagai berikut:

Skor aktual : Jawaban seluruh responden (30) responden atas 20 kuesioner yang diajukan

Skor Ideal : Bobot tertinggi yakni 5 x 20 x 30

Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Selanjutnya hasil tersebut, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2008

❖ Analisis Koefisien Korelasi

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi yang menurut Jonathan Sarwono, yaitu:

> "Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung."

(2006: 37)

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif dan skala pengukuran rasio. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan peranan audit SDM dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada PT.SCTV .

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Audit SDM

Y = Efektivitas kerja karyawan

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

❖ Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, seperti yang dikemukakan oleh Jonathan Sarwono, bahwa:

> "Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas."
>
> (2006: 65)

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sederhana yaitu hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen yang juga dikemukakan oleh Jonathan Sarwono, yakni:

> "Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung."
>
> (2006: 66)

Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan :

X = Audit Sumber Daya Manusia

Y = Efektivitas Kerja Karyawan

a = Nilai Konstan

b = Angka Arah / Koefisien Regresi

n = Banyaknya sampel

❖ Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk menilai seberapa besar variabel X dapat memberikan pengaruh terhadap Variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi *Product Moment*

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Langkah-langkah dalam perancangan hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistik

a. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui peranan audit SDM dalam meningkatkan fungsi kerja karyawan, maka dilakukan uji hipotesis melalui asumsi sebagai berikut:

H_0= Artinya audit SDM tidak berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

H_1= Artinya audit SDM berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

b. Hipotesis Statistik

H_0: $\rho = 0$, Artinya audit SDM tidak ada hubungan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

H_1: $\rho \neq 0$, Artinya audit SDM ada hubungan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Guna menguji tingkat signifikansi korelasi *product moment*, maka dilakukan uji *t* dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Probabilitas

r_s = Koefisien Korelasi *product moment*

n = Jumlah data

2) Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditentukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang dapat dilihat dibawah ini:

Jika t_{hitung} > dari t_{tabel}, maka Ho ditolak, H_1 diterima
Jika t_{hitung} < dari t_{tabel}, maka Ho diterima, H_1 ditolak

3) Menggambarkan Daerah Penerimaan Hipotesis

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis